

PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP GAYA BELAJAR

SISWA KELAS X SMK SAMUDRA INDONESIA MEDAN

TAHUN AJARAN 2020/2021.

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Bimbingan dan Konseling*

Oleh:

SRI ANDINI
NPM. 1702080019



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata - 1
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Skripsi Strata - 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dalam
Sidangnya Yang Diselenggarakan Pada Hari **Sabtu**, Tanggal **16 Oktober 2021** Pada Pukul **08.00**
WIB Sampai Dengan Selesai. Setelah Mendengar, Memperhatikan, Dan Memutuskan :

Nama Mahasiswa : Sri Andini
NPM : 1702080019
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK
Samudra Indonesia Tahun Ajaran 2020/2021

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA



Ketua

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, M.Pd

Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Drs. Zaharuddin Nur, M.Pd
2. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd
3. Deliati, S.Ag, S.Pd, M.Ag

1.

3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

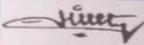
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Sri Andini
NPM : 1702080019
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh layanan informasi terhadap gaya belajar siswa kelas X
smk samudra indonesia Tahun Ajaran 2020/2021

Sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2021

Disetujui Oleh
Pembimbing

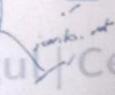

Deliati, S.Ag., S.Pd., M.Ag

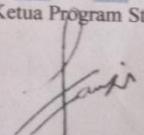
Diketahui Oleh

Dekan

Ketua Program Studi



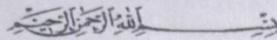

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd


M. Fauzi Hasibuan, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Nama Lengkap : Sri Andini
NPM : 1702080019
Judul Skripsi : Pengaruh layanan informasi terhadap gaya belajar siswa kelas
X smk samudra indonesia Tahun Ajaran 2020/2021

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf
2 Oktober 2021	Perbaikan Latar Belakang	
4 Oktober 2021	Perbaikan Bab 4	
6 Oktober 2021	Perbaikan Abstrak	
7 Oktober 2021	Diajukan Untuk Siding Meja Hijau	

Medan, Oktober 2021
Diketahui Oleh: Ketua Program Studi
Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, M.Pd

Deliati, S.Ag., S.Pd., M.Ag

ABSTRAK

SRI ANDINI. NPM. 1702080019: Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Samudra Indosnesia Medan Tahun Ajaran 2020/2021. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Samudra Indosnesia Medan Tahun Ajaran 2020/2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X yang berjumlah 80 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X Nautika A yang berjumlah 30 siswa karena kelas tersebut berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru BK, kelas tersebut banyak yang kurang memiliki pemahaman tentang gaya belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang memaparkan keadaan mengenai terjadinya pengaruh antara dua variabel. Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan angket, uji validitas dan uji reabilitas.. Layanan informasi bidang bimbingan belajar memiliki pengaruh terhadap gaya belajar dengan nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($30,08 > 2,048$) Sebagai kriteria hipotesis diterima atau ditolak. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji determinasi dapat disimpulkan besar pengaruh layanan informasi bidang bimbingan belajar terhadap pemahaman gaya belajar siswa Kelas X SMK Samudra Indosnesia Medan Tahun Ajaran 2020/2021 adalah 53,58%.

Kata kunci: Layanan Informasi, Gaya Belajar.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkah dan rahmat dan karunianya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “**Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Samudra Indosnesia Medan Tahun Ajaran 2020/2021**”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dalam alam kegelapan menuju alam terang benderang. Semoga syafaatnya kita peroleh hingga yaumul akhir kelak. Aamiin yaa rabbal alamiin.

Dalam penelitian ini penulis menyadari salah satu syarat dan masih banyak kekurangan dan kelemahan dijumpai baik dalam segi penyusunan materi ini yang belum memenuhi kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran berbagai pihak demi mencapai kesempurnaan penulis.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang teristimewa kepada **Alm. Tugimin** dan **Yuliati** yang selama ini memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada ternilai, memberikan doa, semangat serta dukungan baik moral maupun mateial sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis

menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam menyusun skripsi ini tidak akan telaksana dengan baik tanpa ada bantuan dan bimbingan serta dorongan dari pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof, Dr. Agussani, M.AP., Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Prof, Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak M.Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi, M.Psi., Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Deliati, S.Ag, M.Ag., Dosen Pembimbing saya yang selalu membimbing saya hingga selesainya penulisan skripsi.
6. Seluruh Bapak, Ibu Dosen Program studi bimbingan dan konseling yang telah mengamalkan ilmunya dan membimbing penulis hingga akhir perkuliahan.
7. Seluruh Bapak, Ibu Dosen beserta staff biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Adik Bagus Rahman dan Rizky Fazri beserta seluruh keluarga besar penulis yang selalu mendoakan penulis.

9. Vyni Salsabillah dan Rahmat Arjun yang telah banyak memberi dukungan, nasehat, motivasi, pengarahan, pembelajaran dan mampu bekerja sama dengan penulis mulai dari awal pembuatan skripsi sampai penulisan skripsi ini selesai.
10. Semua teman-teman stambuk 2017 di bimbingan dan konseling yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih buat do'a, dukungan, motivasi dan kenangannya selama ini.

Skripsi ini terlahir dari hasil penelitian dan usaha yang maksimal dari kemampuan penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan pembaca yang budiman. Kesempurnaan hanya milik Allah SWT, hanya kepada-Nya kita bersandar, berharap, dan memohon taufik dan hidayah.

Medan, Agustus 2020

Penulis

SRI ANDINI
NPM. 1702080019

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identitas masalah.....	4
C. Batasan masalah.....	4
D. Rumusan masalah	5
E. Tujuan penelitian	5
F. Manfaat penelitian	5
BAB II : LANDASAN TEORI.....	7
A. Kerangka teori.....	7
1. Layanan informasi	7
a. Pengertian layanan informasi	7
b. Tujuan layanan informasi	8
c. Asas-asas layanan informasi.....	9
d. Metode layanan informasi	10
e. Jenis- jenis informasi	10

2. Gaya belajar	11
a. Pengertian gaya belajar	11
b. Macam – macam gaya belajar	12
B. Kerangka konseptual.....	17
C. Hipotesis	17
BAB III : METODE PENELITIAN.....	18
A. Lokasi dan waktu penelitian	18
B. Populasi dan sampel.....	19
C. Variabel penelitian	20
D. Definisi variabel penelitian	20
E. Instrumen penelitian.....	21
F. Teknik analisis data.....	23
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	25
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	25
B. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	29
C. Deskripsi Hasil Penelitian	32
D. Uji Hipotesis	33
E. Pembahasan dan Diskusi Penelitian	40
F. Keterbatasan Penelitian	41
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA.....	44
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Waktu Penelitian	18
Tabel 3.2 Jumlah Populasi	19
Tabel 3.3 Jumlah Sampel	19
Tabel 3.4 Kisi-kisi Soal Angket	21
Tabel 4.1 Staf Pengajar dan Pegawai Sekolah	28
Tabel 4.2 Jumlah Keseluruhan Siswa Kelas X	28
Tabel 4.3 Data Guru Bimbingan dan Konseling	29
Tabel 4.4 Kisi-Kisi Angket Siswa	31
Tabel 4.5 Hasil Reliabilitas Angket Siswa	32
Tabel 4.6 Distribusi Data Hasil Angket Layanan Informasi Gaya Belajar X SMK Samudra Indonesia Medan (<i>Pre Test</i>)	33
Tabel 4.7 Distribusi Data Hasil Angket Layanan Informasi Gaya Belajar X SMK Samudra Indonesia Medan (<i>Post Test</i>)	34
Tabel 4.8 Kerja Uji Korelasi	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Angket Siswa Sebelum di Uji Coba

Lampiran 3 Validitas Angket Penelitian Menggunakan SPSS 17.0

Lampiran 4 Tabel Hasil Uji Validitas Angket Penelitian

Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas Angket dengan Menggunakan SPSS 17.0

Lampiran 6 Angket Siswa Setelah di Uji Coba

Lampiran 7 Distribusi Data Hasil Angket Layanan Informasi Gaya Belajar X
SMK Samudra Indonesia Medan (*Pre Test*)

Lampiran 8 Distribusi Data Hasil Angket Layanan Informasi Gaya Belajar X
SMK Samudra Indonesia Medan (*Post Test*)

Lampiran 9 Kerja Uji Korelasi

Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Lampiran 11 Dokumentasi

Lampiran 12 Form K-1

Lampiran 13 Form K-2

Lampiran 14 Form K-3

Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 16 Lembar Pengesahan Seminar

Lampiran 17 Surat Keterangan Seminar

Lampiran 18 Surat Pernyataan

Lampiran 19 Surat Riset

Lampiran 20 Surat Balasan Riset

Lampiran 21 Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Belajar merupakan suatu proses pembelajaran dari tidak tahu menjadi tahu dari tidak bisa menjadi bisa. Proses belajar mengajar sebagian besar masih tertumpuh pada guru sehingga siswa kurang mandiri sedangkan siswa yang memasuki sekolah menengah atas di tuntut untuk mandiri berbeda dengan siswa yang masi duduk di bangku sekolah menengah pertama. Di sekolah menengah atas memiliki tuntutan sebagai pelajar yang mandiri, berbeda dengan sekolah menengah pertama yang selalu mendapatkan bimbingan dari guru kelas terutama dalam hal belajar.

Ada beberapadari siswa yang sulit belajar hanya dengan melihat catatan dalam buku maupun yang dituliskan di papan tulis dan ada juga siswa yang cepat menangkap pelajaran hanya dengan mendengarkan apa yang di sampaikan oleh guru dan ada juga dengan membaca atau melihat catatan siswa lebih cepat menangkap pelajaran. Dengan begitu siswa akan sulit untuk mencapai cita-cita mereka. guru harus mengenalkan gaya belajar kepada siswa, agar siswa dapat mengetahui gaya belajar mereka masing-masing. Dengan begitu siswa akan lebih mudah memahami suatu pelajaran atau materi yang disampaikan oleh guru didalam kelas.

Untuk itulah biasanya pada awal masuk sekolah siswa memperoleh informasi mengenai penyesuaian di sekolah. Layanan informasi tidak hanya di berikan pada awal tahun ajaran baru saja tapi juga dapat di lakukan di semester

genap dan dapat juga disesuaikan dengan tingkat kebutuhan siswa akan sebuah informasi. Sementara itu gaya belajar merupakan cara siswa untuk menyerap, mengatur, dan mengelolah informasi yang di perolehnya. (rizqi nur astuti dkk,2020)

Gaya belajar terbagi menjadi tiga yaitu gaya belajar visual, auditorik dan kinestetik. Gaya belajar memiliki pengaruh terhadap beberapa hal, diantaranya: Siswa yang memiliki gaya belajar visual (penglihatan) senang mengikuti ilustrasi, membaca instruksi, mengamati gambar-gambar meninjau kejadian secara langsung dan sebagainya hal ini sangat berpengaruh terhadap pemilihan metode dan media belajar yang dominan mengaktifkan indra penglihatan (mata). Siswa yang bertipe auditorik(suara) mudah mempelajari bahan-bahan yang di sajikan dalam bentuk suara (cerama) begitu guru menerangkan ia cepat menangkap bahan pembelajaran di samping itu saat sedang berdiskusi dengan dengan temannya ia mudah menangkapnya. Sedangkan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik (bergerak) memperoleh hasil belajarnya dengan mengutamakan gerakan dan siswa dengan gaya belajar ini lebih suka menggunakan praktek langsung.

setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda tetapi ada juga siswa yang memiliki gaya belajar yang sama dengan temannya hal ini dapat di ketahui oleh ciri-ciri pada saat siswa belajar kemudian di sesuaikan dengan dengan kebutuhan belajar peserta didik di sekolah. Gaya belajar dapat menentukan prestasi hasil belajar peserta didik. Jika diberikan strategi yang sesuai dengan gaya belajarnya maka siswa dapat berkembang dengan lebih baik dan jika gaya belajar siswa tidak sesuai dengan gaya belajarnya maka akan berdampak

terhadap hasil belajar.(yen chania dkk,2016)

Di smk samudra indonesia Ada pula siswa yang belum memahami gaya belajarnya. Siswa sulit menerima pelajaran hanya dengan melihat materi di papan tulis maupun yang di sampaikan oleh guru.Guru yang kurang memperhatikan cara belajar siswa membuat siswa kesulitan dalam proses belajar. Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya memberikan catatan untuk siswa, tetapi guru harus mampu menyampaikan informasi secara lebih menarik agar siswa tidak merasa bosan dengan proses belajar mengajar.

Dengan menggunakan layanan informasi di sekolah di harapkan dapat membantu siswa untuk mengenal gaya belajarnya dan karena masalah ini tidak bersifat rahasia sehingga siswa berhak memperoleh informasi tersebut. Penyampaian layanan yang di lakukan secara langsung dengan kegiatan ceramah dan diskusi memungkinkan siswa ikut terlibat dalam pembahasan materi sehingga siswa terpacu untuk mengambil keputusan yang tepat untuk dirinya dari informasi yang diperoleh.

Penulis mengambil penelitian ini berdasarkan pengalaman saat observasi maupun saat plp 1, 2, 3, dan pengalaman pribadi saat memasuki jenjang sekolah menengah atas. Penulis merasa bahwa pemberian layanan informasi serta gaya belajar yang tidak sesuai dengan kemampuan siswa sangat berpengaruh dalam prestasi belajar siswa. Ada juga beberapa siswa yang mengalami hambatan dalam perubahan tingkah laku tersebut sehingga informasi yang disampaikan oleh guru tidak bisa diterima secara optimal. Hal ini terjadi karena metode atau strategi dalam pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak sesuai dengan kondisi serta

gaya belajar yang tidak sesuai pada siswa. Setiap manusia memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda-beda, termasuk dalam hal belajar dan seharusnya guru menggunakan metode yang strategi saat belajar yang disesuaikan dengan karakter belajar yang dimiliki siswa sehingga informasi yang disampaikan guru dapat diterima oleh siswa. Maka dari itu saya membahas **Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Samudra Indosesia Medan Tahun Ajaran 2020/2021.**

B. Identitas masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang terkait dengan judul sebagai berikut:

1. Siswa belum mengenal gaya belajar visual
2. Siswa belum mengenal gaya belajar Auditori
3. Siswa belum mengenal gaya belajar kinestetik
4. Siswa belum menyadari gaya belajarnya
5. Kegiatan layanan informasi belum berjalan secara intensif
6. Kurangnya minat membaca pada siswa

C. Batasan masalah

Sifat dalam penelitian ini lebih terarah maka peneliti hanya membatasi masalah yang menjadi objek penelitian. Adapun pembatasan masalah penelitian ini adalah “layanan informasi dan gaya belajar siswa”

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini adalah : Apa ada pengaruh layanan informasi terhadap gaya belajar siswa.

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: ingin mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap gaya belajar siswa.

F. Manfaat penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang peneliti ajukan maka penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi keilmuan bidang bimbingan layanan informasi terutama dalam pengaruh layanan informasi bidang bimbingan belajar terhadap gaya belajar siswa di kelas X SMK

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Sebagai bahan informasi yang bermanfaat dalam menentukan gaya belajar yang tepat dan sesuai dengan gaya belajar yang disukai.

b. Bagi guru dan sekolah

Agar dapat memberikan layanan informasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan bisa di terapkan dalam proses belajar mengajar

c. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman yang berharga bagi peneliti dan membangun kompetensi sebagai konselor di sekolah

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka teori

1. Layanan informasi

a. Pengertian layanan informasi

Layanan informasi merupakan salah satu layanan bimbingan konseling di sekolah. Pemberian layanan informasi di berikan oleh konselor dimaksud untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidup dan tentang proses perkembangan peserta didik, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Layanan informasi yaitu untuk memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang di perlukan untuk menjalankan suatu tugas atau kegiatan untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.(Prayitno,2016:259).

Layanan informasi adalah penyajian informasi dalam arti menyajikan keterangan informasi tentang berbagai aspek kehidupan yang di sampaikan untuk individu tersebut. (Syamsu dan junika ,2005:21)

Layanan informasi mencakup aneka usaha untuk membekali siswa dan mahasiswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda. Layanan pemberian informasi diadakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih

mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri (WS Winkel& MM Sri Hastuti, 2004:316)

Layanan informasi yaitu layanan BK yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karier/jabatan, dan pendidikan lanjut secara terarah, objektif dan bijak. (Deliati 2018:11)

Layanan informasi adalah sebuah penyampain informasi dari konselor kepada klien atau dari guru kepada siswa dengan menyampaikan berbagai macam informasi yang dapat di terima siswa agar wawasan para siswa tentang berbagai hal lebih terbuka, seperti informasi cara belajar yang efektif, bahaya penggunaan narkoba atau informasi tentang pendidikan dan dunia kerja serta informasi tentang gaya belajar siswa .

b. Tujuan layanan informasi

Menurut prayitno (2016:260) mengemukakan “ada tiga alasan utama mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan (1) membekali individu dengan berbagi pengetahuan tentang lingkungan sekitar pendidikan, jabatan maupun sosial budaya. (2) memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya. Syarat dasar untuk dapat menentukan arah hidup adalah apabila ia mengetahui apa (informasi) yang harus dilakukan serta bagai mana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan informasi yang ada itu. (3) setiap individu adalah unik. Keunikan itu akan membawakan pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu”.

Maka dari uraikan di atas dapat kita pahami bahwa layanan informasi

adalah layanan yang membantu peserta didik terhadap masalah yang di alaminya serta mampu mengambil keputusan sehingga sehingga peserta didik tidak membuat mereka kehilangan kesempatan, salah pilih atau salah arah, seperti contohnya salah dalam memilih universitas, jurusan, pekerjaan, bahkan tidak dapat meraih kesempatan dengan baik sesuai cita-cita, bakat dan minat dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir. Layanan informasi bertujuan membentuk individu (siswa) agar terbekali dengan informasi yang cukup dan akurat, memahami diri dan lingkungan secara positif sehingga mampu mengarahkan diri, mengambil keputusan.

Jenis informasi yang akan di laksanakan pada penelitian ini adalah informasi tentang perkembangan manusia terhadap sesama manusia. Mengenai hubungan yang timbal balik antara individu dilingkungan sosial. Dalam membina hubungan sosial dengan teman-teman sangat diperlukan kemampuan dalam berinteraksi sosial. Dalam berinteraksi sosial dibutuhkan penyesuaian diri.

c. Asas-asas layanan informasi

Terlaksananya dan berhasilnya layanan informasi sangat di tentukan oleh asas-asas berikut:

1. Asas kesukarelaan
2. Asas keterbukaan
3. Asas kegiatan

Dalam pelaksanaannya layanan informasi memiliki asas-asas yang harus diikuti oleh semua peserta. Siswa harus datang dengan sukarela dan terbuka menyatakan masalah yang sedang di hadapi. Jika salah satu asas diatas tidak

dilaksanakan oleh peserta didik maka kegiatan yang di laksanakan tidak akan berjalan sesuai dengan yang di harapkan, sehingga tujuan pemberian layanan informasi tidak akan tercapai.

d. Metode layanan informasi

Agar siswa tidak mudah bosan atau jenuh ada beberapa metode yang dapat digunakan.

Menurut prayitno (2016:269) beberapa jenis metode layanan informasi yang dapat dilakukan di sekolah adalah:

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Karyawisata
4. Buku panduan
5. Konferensi karier

Metode yang akan di gunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah ceramah dan diskusi. Pada ceramah dan diskusi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta kemampuan dalam berinteraksi sosial. Selain itu, diharapkan dengan menggunakan metode diskusi peserta didik akan berinteraksi sosial dengan baik.

e. Jenis- jenis informasi

Menurut prayitno (2016:261) pada dasarnya jenis dan jumlah informasi tidak terbatas. Namun khususnya dalam rangka pelayanan bimbingan konseling, hanya akan dibicarakan tiga jenis informasi, yaitu (a) informasi pendidikan, (b) informasi pekerjaan (c) informasi sosial budaya.

2. Gaya belajar

a. Pengertian gaya belajar

Suatu hal yang perlu guru ketahui bersama adalah bahwa setiap siswa memiliki cara menyerap dan mengelola informasi yang diterimanya dengan cara yang berbeda-beda satu sama lainnya. Ini sangat tergantung pada gaya belajarnya. Berikut ini pengertian gaya belajar menurut para ahli:

Gaya belajar merupakan kecenderungan siswa untuk mengadaptasi strategi tertentu dalam belajarnya sebagai bentuk tanggung jawabnya untuk mendapatkan satu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar di kelas/sekolah maupun tuntutan dari mata pelajaran. (Fleming dan Mills 1992)

Menurut Wiling (1988) mendefinisikan gaya belajar sebagai kebiasaan belajar yang disenangi oleh pembelajar. Keefe (1979) memandang gaya belajar sebagai cara seseorang dalam menerima, berinteraksi, dan memandang lingkungannya. Dunn dan Griggs (1988) memandang gaya belajar sebagai karakter biologis bawaan.

Gaya belajar sebagai cara seseorang dalam menerima hasil belajar dengan tingkat penerimahan yang optimal dibandingkan dengan cara yang lain. (Deliati 2018:76)

Macam-macam gaya belajar dapat membantu seseorang untuk memahami diri masuk dalam gaya belajar seperti apa, atau memiliki banyak pilihan belajar. Gaya belajar siswa yang berbeda-beda juga membantu siswa membentuk strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Yang merupakan ketiga gaya belajar itu adalah 1) Tipe auditori 2) Tipe Visual 3)

Tipekinestetik. (Nugroho2007:119-129)

Gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. (DePorter 2000:111)

Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. (Bobbi De Porter dan Mike Hernacki 2001:110-112)

Jadi dapat kita simpulkan gaya belajar adalah sebagai cara seseorang yang membuatnya nyaman dalam menerima serta menyerap ilmu dalam pelajaran yang di berikan oleh guru.

b. Macam – macam gaya belajar

Sebelum memberikan pelajaran seorang guru seharusnya perlu memahami gaya belajar siswanya. Seorang siswa biasa lebih mudah memahami pelajaran jika sesuai dengan hatinya. Menurut Rudi Hartono ada siswa yang lebih mudah menerima pelajaran melalui pendengaran (auditori), ada juga siswa yang mudah memahami dan menangkap sebuah pelajaran dengan melihat (visual) dan juga ada siswa yang lebih mudah dengan langsung mempraktekkan apa yang didengar atau dilihat (kinestetika).(Deliati 2018:76-81)

1. Visual (belajar dengan cara melihat)

Lirikan keatas bila berbicara, berbicara dengan cepat. Bagi siswa yang bergaya belajar visual, yang memegang peranan penting adalah mata/penglihatan (visual), dalam hal ini metode pengajaran yang digunakan guru sebaiknya lebih banyak/dititik beratkan pada peragaan/media, ajakan mereka ke obyek-obyek yang berkaitan dengan pelajaran tersebut, atau dengan cara menunjukkan alat

peragaanya langsung pada siswa atau menggambarannya di papan tulis.

Anak yang mempunyai gaya belajar visual harus melihat bahasa tubuh dan ekspresi muka gurunya untuk mengerti materi pelajaran. Mereka cenderung untuk duduk di depan agar dapat melihat dengan jelas. Mereka berpikir menggunakan gambar-gambar di otak mereka dan belajar lebih cepat dengan menggunakan tampilan-tampilan visual, seperti diagram, buku pelajaran bergambar, dan video. Di dalam kelas, anak visual lebih suka mencatat sampai detail-detailnya untuk mendapatkan informasi.

Ciri – ciri gaya belajar visual:

- a. Bicara agak cepet
- b. Mementingkan penampilan dalam berpakaian/presentasi
- c. Tidak mudah terganggu oleh keributan
- d. Mengingat yang dilihat, dari pada yang didengar
- e. Lebih suka membaca dari pada dibacakan
- f. Pembaca cepat dan tekun
- g. Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tapi tidak pandai memilih kata-kata
- h. Lebih suka melakukan demonstrasi dari pada pidato
- i. Lebih suka musik dari pada seni
- j. Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis, dan sering minta bantuan orang untuk mengulanginya.

Strategi untuk mempermudah proses belajar anak visual:

- a. Gunakan materi visual seperti, gambar-gambar, diagram dan peta

- b. Gunakan warna untuk menghilite hal-hal penting
- c. Ajak anak untuk membaca buku-buku berilustrasi.
- d. Gunakan multimedia(contohnya:komputer dan vidio)
- e. Ajak anak untuk mencoba mengilustrasikan ide-idenya ke dalam gambar

2. Auditori (belajar dengan cara mendengar)

Lirikan kekiri/kekanan mendatar bila berbicara, berbicara sedang-sedang saja. Siswa yang bertipe auditori mengandalkan kesuksesan belajarnya melalui telinga (alat pendengarannya), untuk itu maka guru sebaiknya harus memperhatikan siswanya hingga ke alat pendengarannya. Anak yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan. Anak auditori dapat mencerna makna yang di sampaikan melalui tone suara, pitch(tinggi rendahnya), kecepatan berbicara dan hal-hal auditori lainnya. Informasi tertulis terkadang mempunyai makna yang minim bagi anak auditori mendengarkannya. Anak-anak seperti ini biasanya dapat menghafal lebih cepat dengan membaca tesk dengan keras dan mendengarkan kaset.

Ciri-ciri gaya belajar auditori:

- a. Saat bekerja suka bicara kepada diri sendiri
- b. Penampilan rapi
- c. Mudah terganggu oleh keributan
- d. Belajar dengan mendengarkan dan mengikuti apa yang didiskusikan dari pada yang dilihat

- e. Senang membaca dengan kertas dan mendengarkan
- f. Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca
- g. Biasanya ia pembicara yang fasih
- h. Lebih pandai mengeja dengan kertas dari pada menuliskannya
- i. Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visual
- j. Berbicara dengan irama yang terpola
- k. Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, berirama dan warna suara

Strategi untuk mempermudah proses belajar anak auditori:

1. Ajak anak untuk ikut berpartisipasi dalam diskusi baik di dalam kelas maupun di dalam keluarga
2. Dorong anak untuk membaca materi pelajaran dengan keras
3. Gunakan musik untuk mengajarkan anak
4. Diskusikan ide dengann anak secara verbal
5. Biarkan anak merekam matari pelajarannya ke dalam kaset dan dorong dia untukmendengarkannya sebelum tidur

3. Kinestetik(belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh)

Lirikan kebawah berbicara, berbicara lebih lambat. Anak yang mempunyai gaya belajar kinestetik belajar melalui gerakan, menyentuh,dan melakukan. Anak seperti ini sulit ini sulit duduk diam berjam-jam karena keinginan mereka untuk beraktifitas dan eksplorasi sangatlah kuat. Siswa yang bergaya belajar ini belajarnya melalui gerakan dan sentuhan.

Ciri-ciri gaya belajar kinestetik

- a. Berbicara perlahan
- b. Penampilan rapi
- c. Tidak terlalu mudah terganggu dengan situasi keributan
- d. Belajar melalui memanipulasi dan praktek
- e. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat
- f. Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca
- g. Merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam berbicara
- h. Menyukai buku-buku dan mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat berbicara
- i. Menyukai permainan yang menyibukan
- j. Tidak dapat mengingat geografi, kecuali jika mereka memang mereka pernah ada di tempat itu
- k. Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka menggunakan kata-kata yang mengandung aksi

Strategi untuk mempermudah proses belajar anak kinestetik

1. Jangan paksa anak untuk belajar sampai berjam-jam
2. Ajak anak untuk belajar sambil mengeksplorasi lingkungannya (contohnya:ajak dia baca sambil menggunakan obyek sesungguhnya untuk belajar konsep baru)
3. Izinkan anak untuk mengunyah permen karet pada saat belajar
4. Gunakan warna terang untuk menghilite hal-hal penting dalam bacaan
5. Izinkan anak untuk belajar sambil mendengarkan musik.

B. Kerangka konseptual

Peserta didik yang sulit belajar hanya dengan melihat catatan dalam buku maupun yang di tuliskan di papan tulis dan ada pula beberapa siswa yang cepat menangkap pelajaran hanya dengan membaca atau melihat catatan. Kebanyakan guru di sekolah hanya memberikan catatan kepada peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung, sehingga ada beberapa peserta didik yang tidak dapat menerima materi atau informasi yang di sampaikan oleh guru dengan baik. Dengan begitu peserta didik akan sulit mencapai cita-citanya

Dalam rangka pencegahan masalah tersebut, perlu diupayakan tentang masalah gaya belajar siswa yang kurang efektif atau masih banyak dari siswa tersebut yang tidak memahami gaya belajar yang iya miliki maka dari itu melalui pemberian layanan informasi kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengenalkan peserta didik tentang potensi gaya belajar yang berguna untuk memahami potensi pada dirinya.

C. Hipotesis

Hiptesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis dalam penelitian ini adalah **Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Samudra Indoesia Medan Tahun Ajaran 2020/2021**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Samudra Indonesia Medan Jalan Abdul Sani Muthalib Komplek Yuka PASAR II, Kelurahan Terjun Kec. Medan Marelan, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Lokasi ini dipilih karena memiliki semua aspek pendukung yang membuat penelitian berjalan dengan baik.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021 yang tepatnya dimulai dari bulan juni 2021 sampai bulan oktober 2021. Untuk lebih jelasnya, rencana waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Jadwal Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu							
		September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset	■	■	■	■				
2	Pengolahan Data		■	■	■				
3	Pembuatan Skripsi		■	■	■	■			
4	Bimbingan Skripsi					■	■		
5	Pengesahan Skripsi							■	
6	Sidang Meja Hijau							■	

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi dan

survei adalah peneliti yang terlibat langsung melakukan layanan yang berkerja sama dengan guru bk di sekolah. Maka subyek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK samudra indosnesia maka berdasarkan jumlah siswa yang mengikuti layanan informasi yang berjumlah 20 siswa dalam 1 kelas yang di acak berdasarkan gelombong yang mengikuti layanan.

Tabel 3.2

Jumlah populasi

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X teknika	27
2	X Nautika A	30
3	X Nautika B	23
Jumlah		80 siswa

2. Sampel penelitian

Maka banyaknya sampel yang di gunakan Peneliti berjumlah 30 siswa yang mengikut sertakan seluruh siswa yang berada di kelas X yang berjumlah 30 siswa dalam 1 kelas.

Tabel 3.3

Jumlah sampel

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X Nautika A	30
Jumlah		30

C. Variabel penelitian

Menurut sugiyono(2017:61) Variabel penelitian adalah suatu artibut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu Variabel independen bebas(x) dan variabel Dependen tertarik (y) dan hubungan antara variabel:



KETERANGAN:

X: Layanan informasi

Y: Gaya belajar siswa

D. Definisi variabel penelitian

Untuk menghindari kesalah pahaman dan lebih mengarahkan penelitian sehingga tujuan penelitian dapat tercapai, maka dilakukan definisi operasional variabel penelitian:

- a. Layanan informasi merupakan suatu layanan bimbingan konseling yang bertujuan membantu siswa atau peserta didik untuk mengenal dan menumbuhkan serta mengembangkan potensi siswa
- b. Gaya belajar adalah suatu proses kemampuan siswa untuk menyerap ilmu yang di berikan oleh guru dalam mengembangkan kemampuannya gaya belajar di bagi menjadi tiga macam yaitu visual, auditori dan kinestetik.

E. Instrumen penelitian

Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan angket, uji validitas dan uji reabilitas. Adapun penjelasannya

sebagai berikut

a. Angket

Adalah kumpulan dari pertanyaan yang di ajukan secara tertulis kepada seseorang atau responden dan cara menjawabnya dilakukan *secaratertulis*. Angket di gunakan karenan dapat mengumpulkan data yang banyak dalam waktu yang relatif singkat.

Tabel 3.4

Kisi-kisi soal angket

Variabel	Indikator
Variabel X (layanan informasi)	Tahap persiapan
	Tahap pelaksanaan
	Tahap evaluasi
Variabel Y (gaya belajar)	memiliki tulisan yang rapi dan teratur
	Saya suka menggambar
	Saya memiliki jadwal kegiatan harian sendiri
	Tidak terlalu mudah terganggu dengan situasi keributan
	Suka bertukar pikiran dengan teman mengenai pelajaran
	Saya tidak terlalu suka membaca buku
	Lebih mudah menangkap pelajaran yang ada prakteknya
	Suka berpindah tempat duduk saat di dalam kelas untuk mendapatkan suasana belajar yang lebih nyaman
	Suka menghafal dengan cara berjalan (mondar-mandir)

Pemberian skor terhadap hasil tes adalah:

- Jika siswa menjawab Sangat Setuju (SS) diberi skor 4
- Jika siswa menjawab Setuju (S) diberi skor 3
- Jika siswa menjawab Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- Jika siswa menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

b. Validitas

Validitas adalah suatu standar ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keaslian suatu instrument. Angket diuji cobakan 20 orang siswa diluar responden. Statistik yang diperlukan dalam pengujian validitas ini adalah koefisien kolerasi antara skor test sebagai prediktor dan skor suatu kriteria yang relevan. Untuk pengujian dilakukan dengan menggunakan statistic product moment yang dikemukakan Arikunto, (2020:213), dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum X^2) (\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

\bar{X} = skor rata-rata dari X

\bar{Y} = skor rata-rata dari Y

c. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat di percaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpul data karena

istrumen tersebut sudah baik. (Arikunto,2014:221)

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(\frac{v_1 - \sum pq}{v_1}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

v_1 : varians total

p : proporsi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir (proporsi subjek yang mendapat skor 1)

P : $\frac{\text{banyaknya subjek yang skornya 1}}{N}$

q : $\frac{\text{populasi subjek yang mendapat skor 0}}{(q=1-p)}$

F. Teknik analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam melihat pengaruh antara layanan informasi (variabel bebas) terhadap peningkatan moral (variabel terikat) adalah teknik *product moment* dengan rumusan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} :Koepesien kolerasi antara variabel bebas dan terikat

$\sum XY$:Jumlah perkalian antara variable bebas dan variable terikat

$\sum X$:Jumlah skor variable bebas.

$\sum Y$:Jumlah skor variable terikat

$\sum X^2$:Jumlah kuadrat skor variable bebas

$\sum Y^2$:Jumlah kuadrat skor variabel terikat

N :Jumlah sampel yang diteliti

Untuk menguji hipotesis yang dirumuskan, maka digunakan uji -t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t :harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dari harga distribusi

r :koefesien

n :jumlah responden

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t table.untukkesalahan 5% uji dua pihak dan dk =n-2. Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ makaHa di terima danHoditolak. Dan jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka Ha di tolak dan Ho diterima. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan variable X dan Y ditentukan dengan korelasi determinasi $D= r^2 \times 100\%$.

BAB IV
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMK Samudera Indonesia Medan
Kode Sekolah	: 229
Alamat Sekolah	: Jl. A. Sani Muthalib Komplek Yuka Pasar Ii Barat
Kelurahan	: Terjun
Kecamatan	: Medan Marelan
Kota	: Medan
Nomor Telepon	: 061-80027790
Email Sekolah	: Smk_Samudera_Indonesia@Yahoo.Com
Nss	: 324 076 003 069
Nds	: -
Npsn	: 10211096
Tahun Berdiri	: 2002
Izin Operasional	: 420/10082/Dikmen/2007
Akte Notaris	: 3 April 2002 – Akte No. 7
Nama Kepala Sekolah	: Fahmi,St, Mpd
No. Telepon	: 08126571370
Alamat Kepala Sekolah	: Jl. A. H. A. Said No. 47 Medan
Nama Yayasan	: Edy Arianto,Ant-Iii,S.Pd

2. Visi, Misi Sekolah SMK Samudera Indonesia Medan

Visi:

Menciptakan Pelaut Yang Handal, Profesional dan Bertaraf Internasional

Misi:

- Menerapkan Kurikulum Standard Nasional dan Standard I.M.O sesuai SCTW 78/95 serta amandemennya.
- Menerapkan sistem pendidikan sesuai manajemen mutu dan QSS (Quality Standard System).
- Melaksanakan pembelajaran berbasis Kompetensi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas.
- Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pendidikan.
- Menciptakan Lingkungan Pendidikan Yang Asri dan Harmonis

3. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah SMK Samudera Indonesia Medan

Untuk melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan pengelolaan sekolah lainnya, infrastruktur sekolah yaitu beberapa ruangan juga memiliki peranan penting yang dapat digunakan sesuai dengan fungsinya masing-masing diantaranya adalah seperti yang terlihat sebagai berikut:

- Ruang Teori : 10 Ruang
- Ruang Laboratorium
 - 1. Laboratorium Nautika : 1 Ruang
 - 2. Laboratorium Teknik : 1 Ruang

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 3. Laboratorium Bahari | : 1 Ruang |
| 4. Laboratorium Komputer | : 1 Ruang |
| 5. Laboratorium Bahasa | : 1 Ruang |
| - Ruang Bengkel | |
| 1. Bengkel Teknika | : 1 Ruang |
| - Ruang Administrasi | : 1 Ruang |
| - Ruang Kepala Sekolah | : 1 Ruang |
| - Ruang Guru | : 1 Ruang |
| - Ruang BP | : 1 Ruang |
| - Ruang Serba Guna / Aula | : 1 Ruang |
| - Musholla | : 1 Ruang |
| - Lapangan Olah Raga | |
| 1. Lapangan Futsal | : 1 |
| 2. Bola Volly | : 1 |
| 3. Takraw | : 1 |
| 4. Badminton | : 1 |

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan sarana dan prasarama yang dimiliki sekolah SMK Samudera Indonesia Medan telah sesuai dengan kebutuhan belajar dan mengajar. Keberabadaan fasilitas tersebut diharapkan mampu mendukung proses pendidikan yang berlangsung disekolah, sehingga mampu mewujudkan tujuan pendidikan yang berkualitas disekolah secara efektif dan efisien.

4. Keadaan Guru disekolah SMK Samudera Indonesia Medan

Guru merupakan suri teladan (panutan) bagi semua muridnya. Guru juga harus bertanggung jawab memberi bimbingan dan bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya. Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kondisi guru dan pegawai pada sekolah SMK Samudera Indonesia Medan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Staf Pengajar dan Pegawai Sekolah

D.1	D.2	D.3	S.1	S.2	JUMLAH
-	-	2	24	3	46

5. Keadaan Siswa disekolah SMK Samudera Indonesia Medan

Siswa adalah mereka yang khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah dengan tujuan untuk menjadi manusiawi yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, bekepribadian, berakhlak mulia dan mandiri. Adapun jumlah siswa kelas X SMK Samudera Indonesia Medan dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Keseluruhan Siswa Kelas X

No	Kelas	Jumlah siswa
	teknika	27
2	Nautika A	30
3	X Nautika B	23
Jumlah		80 siswa

6. Keadaan Sarana dan Prasarana Bimbingan dan Konseling disekolah SMK Samudera Indonesia Medan

Untuk mewujudkan siswa yang berkualitas dan memiliki perilaku baik dibutuhkan sarana dan prasarana yang efektif untuk bimbingan dan konseling. Contohnya seperti adanya guru bimbingan konseling yang bergerak dalam bidangnya. Guru bimbingan dan konseling adalah guru yang bertugas dan bertanggung jawab memberikan layanan bimbingan konseling kepada peserta didik di satuan pendidikan agar bisa menerima dan memahami diri dari lingkungan sekitarnya untuk mengarahkan diri secara positif terhadap tuntutan norma kehidupan. Data guru bimbingan konseling di SMK Samudera Indonesia Medan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Data Guru Bimbingan dan Konseling

No	Nama Guru	Pendidikan	Siswa
1	Leni Sriwahyuni, S.Pd	S1 Bimbingan Konseling	Seluruh Siswa SMK Samudera Indonesia Medan

B. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan di SMK Samudra Indonesia Medan mengenai Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Samudra Indonesia Medan Tahun Ajaran 2020/2021, adapun yang menjadi sampel penelitian ini yaitu satu kelas X yang berjumlah 30 siswa.

Sebelum diadakan penelitian mengenai tingkat kemampuan siswa terhadap gaya belajar siswa, selama kegiatan magang berlangsung peneliti melakukan kegiatan observasi berupa penghimpunan data yang diambil pada saat proses

pemberian materi layanan dan menghimpun data dari guru BK. Fungsi dari penghimpunan data tersebut adalah untuk mengetahui kelas mana yang tepat sebagai sampel penelitian. Kemudian dari data-data yang ada dapat dijadikan landasan untuk dilakukannya kegiatan layanan informasi kepada siswa.

Selanjutnya untuk melihat berhasil atau tidaknya layanan informasi terhadap gaya belajar siswa kelas X, maka digunakan teknik *product moment* dan uji-t. Adapun materi layanan dan daftar pernyataan teknik *product moment* dan uji-t telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan telah dikondisikan dengan kebutuhan siswa di lapangan, sehingga materi layanan dapat digunakan untuk menguji serta menentukan keberhasilan penelitian ini dalam hal pemberian layanan informasi terhadap gaya belajar siswa.

1. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi *Product moment*, untuk butir angket nomor 2 di peroleh $r_{hitung} = 0,483$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ dan $N = 30$ di dapat $r_{tabel} = 0,296$. Selanjutnya dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,483 > 0,296$) sehingga dapat disimpulkan bahwa butir angket nomor 2 dinyatakan valid, selanjutnya dari 20 butir angket yang di uji cobakan kepada 30 siswa di peroleh 15 butir angket yang valid dan 5 butir angket yang tidak valid. 15 angket yang valid yaitu nomor: 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 15, 18, 19, 20. Sedangkan butir angket yang tidak valid ialah sebanyak 5 nomor yaitu: 5, 12, 14, 16, 17 Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 4. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4
Kisi-Kisi Angket Siswa

Variabel	Indikator	Nomor Butir			
		Positif		Negatif	
		Valid	Gugur	Valid	Gugur
Variabel X (layanan informasi)	Tahap persiapan	6,7	-	-	-
	Tahap pelaksanaan	20	14	-	-
	Tahap evaluasi	13,19	-	-	-
Variabel Y (gaya belajar)	Memiliki Tulisan yang rapi dan teratur	1	-	-	-
	Saya suka menggambar	-	5	-	-
	Saya memiliki jadwal kegiatan harian sendiri	2	-	-	-
	Tidak terlalu mudah terganggu dengan situasi keributan	8	-	9	-
	Suka bertukar pikiran dengan teman mengenai pelajaran	-	12	-	-
	Saya tidak terlalu suka membaca buku	3,4,15	-	11	-
	Lebih mudah menangkap pelajaran yang ada prakteknya	-	-	-	16
	Suka berpindah tempat duduk saat di dalam kelas untuk mendapatkan suasana belajar yang lebih nyaman	-	-	10	-
	Suka menghafal dengan cara berjalan (mondar-mandir)	18	-	-	17

2. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk menafsirkan reliabilitas angket keterbukaan diri dalam komunikasi interpersonal siswa dapat dilihat pada tabel titik *product moment* pada taraf $\alpha = 0,05$ dan $N = 30$ dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut reliabel. Sehingga diperoleh hasil pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Hasil Reliabilitas Angket Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.641	20

Berdasarkan hasil perhitungan yang menggunakan rumus Alpha, diketahui $r_{11} = 0,641$ ini dikatakan reliabel dikarenakan $r_{11} = 0,641 > 0,5$ artinya instrumen dinyatakan reliabilitas.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Dari hasil penyebaran angket siswa Kelas X SMK Samudra Indonesia Medan yang terdiri dari 15 butir pernyataan dan setiap pernyataan memiliki empat pilihan jawaban SL, SR, JR, dan TP dengan penilaian sebagai berikut:

- a. Untuk pilihan alternatif jawaban (SS) dengan skor nilai (4)
- b. Untuk pilihan alternatif jawaban (S) dengan skor nilai (3)
- c. Untuk pilihan alternatif jawaban (TS) dengan skor nilai (2)
- d. Untuk pilihan alternatif jawaban (STS) dengan skor nilai (1)

Penulis dapat memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Data Hasil Angket Layanan Informasi Gaya Belajar
X SMK Samudra Indonesia Medan
(Pre test)

No. Resp	Pre test															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	1	4	2	2	4	2	3	1	4	1	1	2	4	1	3	35
2.	2	3	1	1	2	4	4	1	1	3	3	4	3	1	1	34
3.	4	2	1	1	1	3	2	1	1	2	2	1	3	1	2	27
4.	3	4	1	3	1	2	4	1	1	1	1	3	1	1	3	30
5.	3	3	1	3	1	3	1	2	1	2	1	2	3	11	3	40
6.	2	1	1	3	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	22
7.	4	3	1	3	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	3	28
8.	2	1	1	3	1	4	1	2	1	4	1	2	3	1	3	30
9.	1	3	1	2	1	2	1	2	1	4	1	4	2	2	1	28
10.	4	1	1	2	1	1	1	2	1	3	1	4	3	2	2	29
11.	2	1	1	2	1	4	1	2	1	4	1	4	3	2	4	33
12.	3	2	1	2	1	1	1	2	1	4	1	2	3	3	3	30
13.	2	1	1	2	1	1	1	2	1	3	1	4	1	3	2	26
14.	4	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	4	3	4	3	30
15.	2	2	1	2	1	1	1	2	1	4	1	3	3	4	3	31
16.	2	4	1	1	1	1	1	2	1	4	1	3	3	4	3	32
17.	1	2	2	1	1	1	1	1	2	4	1	4	3	3	2	29
18.	1	2	3	1	1	2	2	1	1	2	4	4	2	2	2	31
19.	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	4	3	2	29
20.	3	4	1	1	2	2	1	1	2	1	4	4	4	1	2	33
21.	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	25
22.	4	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	1	28
23.	4	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	1	26
24.	4	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	3	2	1	27
25.	1	1	1	1	3	2	1	2	2	2	2	4	1	2	1	26
26.	1	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	26
27.	1	1	1	4	3	2	2	2	2	4	2	4	1	1	1	31

7.																
2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	31
8.																
2	1	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	1	1	30
9.																
3	1	1	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	1	1	1	35
0.																
Σ	70	56	41	58	51	61	44	51	47	78	52	87	73	64	59	892

Berdasarkan tabel pre test diatas, dapat disimpulkan bahwa total jumlah angket pre test adalah 892, dengan skor tertinggi adalah 87, dan skor terendah adalah 41.

Tabel 4.7
Distribusi Data Hasil Angket Layanan Informasi Gaya Belajar
X SMK Samudra Indonesia Medan
(Post test)

No. Resp	Post test															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	4	4	2	4	4	2	3	1	4	1	1	2	4	1	3	40
2.	2	3	3	1	2	4	4	4	3	3	3	4	3	1	1	41
3.	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	2	1	3	1	2	39
4.	3	4	3	4	3	2	4	1	3	1	1	3	1	1	3	37
5.	3	3	2	4	2	3	1	1	2	2	1	2	3	2	3	34
6.	2	1	3	4	1	1	4	4	1	4	1	1	1	4	1	33
7.	4	3	4	2	3	4	1	4	3	1	4	4	1	4	3	45
8.	2	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	43
9.	1	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	1	45
10.	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	48
11.	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	51
12.	3	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	3	43
13.	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	2	46
14.	4	3	1	2	3	4	4	4	3	1	4	4	3	4	3	47
15.	2	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	47
16.	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	49

6.																
17.	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	49
18.	2	2	3	2	3	2	4	3	2	4	4	2	2	1	2	38
19.	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	52
20.	3	4	2	4	2	4	3	4	3	1	4	4	4	2	1	45
21.	2	3	3	4	2	4	3	4	2	1	4	2	2	4	3	43
22.	4	3	2	4	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	1	44
23.	4	2	2	3	3	4	3	3	3	1	1	2	3	4	3	41
24.	4	2	2	3	4	4	3	2	3	2	4	1	3	4	3	44
25.	3	2	4	1	3	4	3	4	3	2	1	4	1	4	2	41
26.	4	4	3	3	1	1	1	2	2	2	2	1	3	3	4	36
27.	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	44
28.	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	1	3	41
29.	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	1	3	2	41
30.	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	51
Σ	87	84	85	91	92	98	98	94	86	78	90	87	73	80	75	1298

Berdasarkan tabel post test diatas, dapat disimpulkan bahwa total jumlah angket post test adalah 1298, dengan skor tertinggi adalah 98, dan skor terendah adalah 73.

D. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk menjawab hipotesis dan rumusan masalah yang dipaparkan pada bab sebelumnya.

1. Uji Korelasi

Untuk melakukan uji hipotesis, pertama dilakukan uji korelasi untuk melihat keterkaitan atau hubungan antara variabel X (Layanan Informasi) dan variabel Y (gaya belajar) Siswa Kelas X SMK Samudra Indonesia Medan. Uji

korelasi dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Untuk menghitung uji korelasi, peneliti menggunakan table kerja uji korelasi sebagai berikut.

Tabel 4.8
Kerja Uji Korelasi

No. Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	35	40	1225	1600	1190
2.	34	41	1156	1681	1122
3.	27	39	729	1521	702
4.	30	37	900	1369	870
5.	40	34	1600	1156	1560
6.	22	33	484	1089	462
7.	28	45	784	2025	756
8.	30	43	900	1849	870
9.	28	45	784	2025	756
10.	29	48	841	2304	812
11.	33	51	1089	2601	1056
12.	30	43	900	1849	870
13.	26	46	676	2116	650
14.	30	47	900	2209	870
15.	31	47	961	2209	930
16.	32	49	1024	2401	992
17.	29	49	841	2401	812
18.	31	38	961	1444	930
19.	29	52	841	2704	812
20.	33	45	1089	2025	1056
21.	25	43	625	1849	600
22.	28	44	784	1936	756
23.	26	41	676	1681	650
24.	27	44	729	1936	702
25.	26	41	676	1681	650
26.	26	36	676	1296	650
27.	31	44	961	1936	930
28.	31	41	961	1681	930
29.	30	41	900	1681	870

30.	35	51	1225	2601	1190
Σ	892	1298	795664	1684804	794772

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa total angket untuk tiap variabel adalah sebagai berikut:

$$\Sigma X = 892$$

$$\Sigma Y = 1298$$

$$\Sigma X^2 = 795664$$

$$\Sigma Y^2 = 1684804$$

$$\Sigma XY = 794772$$

$$N = 30$$

Sehingga, dapat dihitung uji korelasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(30)(794772) - (892)(1298)}{\sqrt{\{(30.795664) - (892)^2\}\{(30.1684804) - (1298)^2\}}} \\
 &= \frac{23843160 - 1157816}{\sqrt{(23869920) - (795664)(25547080 - 1684804)}} \\
 &= \frac{22685}{\sqrt{(23074)(23862)}} \\
 &= \frac{22685}{\sqrt{550591}} \\
 &= \frac{22685}{74201819} \\
 &= 0,732
 \end{aligned}$$

Jadi Koefesien korelasinya adalah:

$$r_o = r_{\text{observasi}} r_o = 0,732$$

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” *Product Moment* (r_{xy}), dari perhitungan diatas telah diperoleh hasil r_{xy} sebesar 0,732. Jika kita perhatikan angka indeks korelasi yang diperoleh tidak negatif, ini berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan searah. Selanjutnya, apabila besarnya r_{xy} yang penulis peroleh adalah 0,732 ternyata lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,361. Berdasarkan perbandingan r_{hitung} dibandingkan r_{tabel} dapat disimpulkan bahwa $0,732 > 0,361$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara layanan informasi dengan gaya belajar siswa di kelas Kelas X SMK Samudra Indonesia Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

2. Uji t

Untuk menguji hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu peneliti menghitung nilai t observasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t = harga yang dihitung menunjuk nilai standart deviasi dari distribusi t (tabel)

r = nilai Koefesien korelasi

n = jumlah data

Dengan menggunakan rumus diatas, maka perhitungan t observasi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,732\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,732^2}} \\
 &= \frac{(0,732)(28)}{\sqrt{1-0,5358}} \\
 &= \frac{20,496}{0,6813} \\
 &= 30,08
 \end{aligned}$$

Untuk taraf nyata 5% dan dk (30-2), berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $t_{hitung} = 30,08$ sedangkan $t_{tabel} = 2,048$ yaitu $30,08 > 2,048$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

3. Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar presentsi yang dapat dilakukan variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan rumus koefisien Determinan (D) dengan rumus:

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = (0,732)^2 \times 100\%$$

$$D = 0,535824 \times 100\%$$

$$D = 53,58\%$$

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa layanan informasi dapat meningkatkan gaya belajar siswa kelas X SMK Samudra Indonesia Medan Tahun Ajaran 2020/2021 sebesar 53,58%.

E. Pembahasan dan Diskusi Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh Layanan Informasi Terhadap gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Samudra

Indonesia Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Dalam hal ini jelas bahwa penerapan layanan informasi dapat diamati secara langsung dan dengan melaksanakan layanan informasi, maka siswa akan lebih mudah memahami gaya belajar yang sesuai dengan diri siswa kelas X SMK Samudra Indonesia Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

Data penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, berdasarkan analisis data dan uji hipotesis diketahui bahwa angka indeks korelasi yang diperoleh adalah 0,732 ternyata lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,361. Berdasarkan perbandingan r_{hitung} dibandingkan r_{tabel} dapat disimpulkan bahwa $0,732 > 0,361$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara layanan informasi terhadap gaya belajar siswa kelas X SMK Samudra Indonesia Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

Kemudian, uji t menunjukkan nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($30,08 > 2,048$). Sebagai criteria hipotesis yang diterima atau ditolak. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh layanan informasi terhadap gaya belajar siswa. Dan, besar pengaruh layanan informasi terhadap gaya belajar siswa kelas X SMK Samudra Indonesia Medan Tahun Ajaran 2020/2021 adalah 53,58%.

F. Keterbatasan Penelitian

Sebagai manusia biasa peneliti tidak terlepas dari kekhilafan dan kesalahan yang berakibat dari keterbatasan berbagai faktor yang ada pada peneliti.

Kendala-kendala yang dihadapi sejak dari pembuatan, penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data adalah:

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moral maupun materil dari awal proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.
2. Dalam pelaksanaan peneliti mengumpulkan sampel relatif rumit karena waktu yang singkat yang diberikan sekolah kepada peneliti.

Selain keterbatasan diatas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan wawasan penulis dalam membuat item angket yang baik dan baku ditambah dengan kurangnya buku pedoman yang baik, merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari, oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan dimasa mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebagai penutup, berikut ini peneliti sampaikan secara rinci hasil dan kesimpulan dari penelitian tentang “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Samudra Indonesia Medan Tahun Ajaran 2020/2021” Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Layanan informasi bidang bimbingan belajar memiliki pengaruh terhadap gaya belajar siswa dengan nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($30,08 > 2,048$). Sebagai kriteria hipotesis diterima atau ditolak. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Berdasarkan uji determinasi dapat disimpulkan besar pengaruh layanan informasi terhadap gaya belajar siswa Kelas X SMK Samudra Indonesia Medan Tahun Ajaran 2020/2021 adalah 53,58%.
3. Direkomendasikan bahwa siswa yang belum memahami dan mengubah gaya belajar dapat diarahkan kepada wali kelas untuk ditindak lanjuti kepada guru BK agar siswa tersebut mendapat bimbingan yang lebih baik lagi.

B. Saran

Berikut ini disampaikan beberapa saran sebagai sumbangan pemikiran bagi Pembina pendidikan pada umumnya dan layanan bimbingan konseling pada khususnya, sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah terutama sekolah hendaknya dapat menambah guru bimbingan dan konseling.

2. Bagi guru bimbingan dan konseling disekolah hendaknya dapat menambah pemahaman dibidang bimbingan dan konseling agar dapat melaksanakan layanan bimbingan dan konseling dalam berbagai bentuk layanan yang bervariasi dan menyenangkan bagi siswa.
3. Bagi siswa diharapkan agar lebih dapat memahami keadaan dan kemampuan yang dimiliki serta dapat memahami gaya belajar yang baik bagi diri sendiri.
4. Bagi peneliti selanjutnya, kepada peneliti selanjutnya yang menaruh perhatian meneliti tentang gaya belajar agar lebih memperhitungkan aspek-aspek lain yang memiliki hubungan dengan gaya belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani.2019.*Strategi Belajar Mengajar*.Depok. Rajawali Pers
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Delianti. 2018. *Bidang Praktek Bimbingan Belajar*. Semarang RASAIL MEDIA GRUP
- Nugroho.2007. *Belajar Mengatasi Hambatan Belajar*. Jakarta:Prestasi Pustaka raya
- Prayitno, Erman. 2016. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman,2010.*interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta. charisma putra utama
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto,2014.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.J akarta: Rineka Cipta
- Syamsu, junika. 2005. *Landasan Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wina Sanjaya, 2010 *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.
- Winkel , W.S Dan Sri Hustuti. 2004.*Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- Azam Arifyadi, dkk 2021. Jurnal Kreatif Online(JKO) *Peningkatan Aktifitas Belajar Siswa Melalui Layanan Informasi Cara Belajar Efektif* . 1 95-105
- Hantika januyah rizul, dkk *pengaruh layanan informasi cara belajar efektif terhadap kemandirian belajar siswa pada kelas XI di sma* 1 1-11
- Rizqi nurastuti, dkk 2020.*Pengaruh bimbingan belajar terhadap pemahaman Gaya belajar siswa kelas x sma negeri 2 boyolali*. Vol XI 2 150-118
- Subhan harie, 2015. Jurnal formatif*Pengaruh metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap kemampuan berpikir kritik biologi*. 5 257-267

Yen chania, dkk 2016. Jurnal of sainstek Hubungan gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi kelas x sma n 2 sungai kabupaten tanah datar. 1 77-84

Lampiran 1**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****1. DATA PRIBADI**

Nama : Sri Andini

Tempat Tanggal Lahir : P.brandan, 20 November 1998

Alamat Rumah : Jln Pasar rawa kelantan dalam gerbang

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Nama Ayah : Alm. Tuginin

Nama Ibu : Yuliati

2. PENDIDIKAN FORMAL

1) Tamat Tahun 2011 : SD

2) Tamat Tahun 2014 : SLTP

3) Tamat Tahun 2017 : SLTA

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Peneliti

Lampiran 2

ANGKET

**Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK
Samudra Indonesia Medan Tahun Ajaran 2020/2021
Sebelum Di Uji Coba**

A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Tanggal Pengisian :

B. Petunjuk Pengisian

Nyatakanlah pilihan anda berdasarkan sikap yang anda rasakan dengan memilih salah satu jawaban Untuk pilihan alternatif jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan cara menceklist (√) salah satu kolom di bawah ini. Pilihlah jawaban dari pernyataan yang dianggap paling sesuai dengan perasaan yang anda rasakan saat ini. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai akademis anda maupun hubungan anda dengan orang lain, dan jawaban anda adalah rahasia dan tidak akan diinformasikan kepada pihak lain. Berusahalah untuk tidak melihat atau bertanya kepada teman anda, karena andalah orang yang paling tahu tentang diri anda sendiri.

C. Angket Keterbukaan diri dalam komunikasi Interpersonal

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki tulisan yang rapi dan teratur sehingga saya mudah membaca buku catatan saya.				

2	Saya memiliki jadwal kegiatan harian sendiri				
3	Saya lebih cepat memahami apa yang dibaca				
4	Saya hobi membaca buku, komik dan novel				
5	Saya suka menggambar				
6	Apakah anda mendapatkan informasi jadwal kegiatan belajar yang tepat				
7	Apakah sekolah memberikan informasi kegiatan ekstrakurikuler				
8	Saya suka memberi motivasi pada diri sendiri untuk belajar				
9	Saya lebih suka belajar ditempat yang sepi				
10	Tidak bisa konsentrasi saat suasana kelas ramai				
11	Saya tidak terlalu suka membaca buku				
12	Saya suka mendengarkan ceramah/diskusi				
13	Sekolah saya ada memberikan informasi tentang biasiswa				
14	Informasi tentang agama dan kebudayaan				
15	Saya menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca				
16	Lebih mudah menangkap pelajaran yang ada prakteknya				
17	Merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam berbicara				
18	Saya senang olahraga				
19	Saya mendapatkan informasi tentang dunia kerja				
20	Saya medapatkan bimbingan belajar keterampilan				

Lampiran 4

Tabel Hasil Uji Validitas Angket Penelitian

No.	Rhitung	Rtabel	Status
1	0,325	0.296	Valid
2	0,483	0.296	Valid
3	0,531	0.296	Valid
4	0,417	0.296	Valid
5	0,111	0.296	Tidak Valid
6	0,453	0.296	Valid
7	0,394	0.296	Valid
8	0,305	0.296	Valid
9	0,449	0.296	Valid
10	0,307	0.296	Valid
11	0,321	0.296	Valid
12	0,036	0.296	Tidak Valid
13	0,374	0.296	Valid
14	0,082	0.296	Tidak Valid
15	0,411	0.296	Valid
16	0,100	0.296	Tidak Valid
17	0,280	0.296	Tidak Valid
18	0,506	0.296	Valid
19	0,380	0.296	Valid
20	0,363	0.296	Valid

Lampiran 5

Hasil Uji Reliabilitas Angket dengan Menggunakan SPSS 17.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	97.8
	Excluded ^a	1	3.2
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.641	20

Lampiran 6

ANGKET

**Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK
Samudra Indonesia Medan Tahun Ajaran 2020/2021
Setelah Di Uji Coba**

D. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Tanggal Pengisian :

E. Petunjuk Pengisian

Nyatakanlah pilihan anda berdasarkan sikap yang anda rasakan dengan memilih salah satu jawaban Untuk pilihan alternatif jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan cara menceklist (√) salah satu kolom di bawah ini. Pilihlah jawaban dari pernyataan yang dianggap paling sesuai dengan perasaan yang anda rasakan saat ini. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai akademis anda maupun hubungan anda dengan orang lain, dan jawaban anda adalah rahasia dan tidak akan diinformasikan kepada pihak lain. Berusahalah untuk tidak melihat atau bertanya kepada teman anda, karena andalah orang yang paling tahu tentang diri anda sendiri.

F. Angket Keterbukaan diri dalam komunikasi Interpersonal

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki tulisan yang rapi dan teratur sehingga saya mudah membaca buku catatan saya.				

2	Saya memiliki jadwal kegiatan harian sendiri				
3	Saya lebih cepat memahami apa yang dibaca				
4	Saya hobi membaca buku, komik dan novel				
5	Apakah anda mendapatkan informasi jadwal kegiatan belajar yang tepat				
6	Apakah sekolah memberikan informasi kegiatan ekstrakurikuler				
7	Saya suka memberi motivasi pada diri sendiri untuk belajar				
8	Saya lebih suka belajar ditempat yang sepi				
9	Tidak bisa konsentrasi saat suasana kelas ramai				
10	Saya tidak terlalu suka membaca buku				
11	Sekolah saya ada memberikan informasi tentang biasiswa				
12	Saya menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca				
13	Saya senang olahraga				
14	Saya mendapatkan informasi tentang dunia kerja				
15	Saya medapatkan bimbingan belajar keterampilan				

Lampiran 7

**Distribusi Data Hasil Angket Layanan Informasi Gaya Belajar
X SMK Samudra Indonesia Medan
(Pre test)**

No. Responden	Pre test															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	1	4	2	2	4	2	3	1	4	1	1	2	4	1	3	35
2.	2	3	1	1	2	4	4	1	1	3	3	4	3	1	1	34
3.	4	2	1	1	1	3	2	1	1	2	2	1	3	1	2	27
4.	3	4	1	3	1	2	4	1	1	1	1	3	1	1	3	30
5.	3	3	1	3	1	3	1	2	1	2	1	2	3	11	3	40
6.	2	1	1	3	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	22
7.	4	3	1	3	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	3	28
8.	2	1	1	3	1	4	1	2	1	4	1	2	3	1	3	30
9.	1	3	1	2	1	2	1	2	1	4	1	4	2	2	1	28
10.	4	1	1	2	1	1	1	2	1	3	1	4	3	2	2	29
11.	2	1	1	2	1	4	1	2	1	4	1	4	3	2	4	33
12.	3	2	1	2	1	1	1	2	1	4	1	2	3	3	3	30
13.	2	1	1	2	1	1	1	2	1	3	1	4	1	3	2	26
14.	4	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	4	3	4	3	30
15.	2	2	1	2	1	1	1	2	1	4	1	3	3	4	3	31
16.	2	4	1	1	1	1	1	2	1	4	1	3	3	4	3	32
17.	2	2	1	1	1	1	1	1	2	4	1	4	3	3	2	29
18.	2	3	1	1	2	2	1	1	2	4	4	2	2	2	2	31
19.	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	4	3	2	2	29
20.	3	4	1	1	2	2	1	1	2	1	4	4	4	1	2	33
21.	2	2	3	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	25
22.	4	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	1	28
23.	4	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	1	26
24.	4	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	3	2	1	27
25.	1	1	1	1	3	2	1	2	2	2	2	4	1	2	1	26
26.	1	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	26

27.	1	1	1	4	3	2	2	2	2	4	2	4	1	1	1	31
28.	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	31
29.	1	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	1	1	30
30.	1	1	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	1	1	1	35
Σ	70	56	41	58	51	61	44	51	47	78	52	87	73	64	59	892

Lampiran 8

**Distribusi Data Hasil Angket Layanan Informasi Gaya Belajar
X SMK Samudra Indonesia Medan
(Post test)**

No. Resp	Post test															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	4	4	2	4	4	2	3	1	4	1	1	2	4	1	3	40
2.	2	3	3	1	2	4	4	4	3	3	3	4	3	1	1	41
3.	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	2	1	3	1	2	39
4.	3	4	3	4	3	2	4	1	3	1	1	3	1	1	3	37
5.	3	3	2	4	2	3	1	1	2	2	1	2	3	2	3	34
6.	2	1	3	4	1	1	4	4	1	4	1	1	1	4	1	33
7.	4	3	4	2	3	4	1	4	3	1	4	4	1	4	3	45
8.	2	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	43
9.	1	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	1	45
10.	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	48
11.	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	51
12.	3	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	3	43
13.	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	2	46
14.	4	3	1	2	3	4	4	4	3	1	4	4	3	4	3	47
15.	2	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	47
16.	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	49
17.	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	49
18.	2	2	3	2	3	2	4	3	2	4	4	2	2	1	2	38
19.	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	52
20.	3	4	2	4	2	4	3	4	3	1	4	4	4	2	1	45
21.	2	3	3	4	2	4	3	4	2	1	4	2	2	4	3	43
22.	4	3	2	4	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	1	44
23.	4	2	2	3	3	4	3	3	3	1	1	2	3	4	3	41
24.	4	2	2	3	4	4	3	2	3	2	4	1	3	4	3	44

2 5.	3	2	4	1	3	4	3	4	3	2	1	4	1	4	2	41
2 6.	4	4	3	3	1	1	1	2	2	2	2	1	3	3	4	36
2 7.	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	44
2 8.	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	1	3	41
2 9.	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	1	3	2	41
3 0.	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	51
Σ	87	84	85	91	92	98	98	94	86	78	90	87	73	80	75	1298

Lampiran 9

Kerja Uji Korelasi

No. Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	35	40	1225	1600	1190
2.	34	41	1156	1681	1122
3.	27	39	729	1521	702
4.	30	37	900	1369	870
5.	40	34	1600	1156	1560
6.	22	33	484	1089	462
7.	28	45	784	2025	756
8.	30	43	900	1849	870
9.	28	45	784	2025	756
10.	29	48	841	2304	812
11.	33	51	1089	2601	1056
12.	30	43	900	1849	870
13.	26	46	676	2116	650
14.	30	47	900	2209	870
15.	31	47	961	2209	930
16.	32	49	1024	2401	992
17.	29	49	841	2401	812
18.	31	38	961	1444	930
19.	29	52	841	2704	812
20.	33	45	1089	2025	1056
21.	25	43	625	1849	600
22.	28	44	784	1936	756
23.	26	41	676	1681	650
24.	27	44	729	1936	702
25.	26	41	676	1681	650
26.	26	36	676	1296	650
27.	31	44	961	1936	930
28.	31	41	961	1681	930
29.	30	41	900	1681	870
30.	35	51	1225	2601	1190
Σ	892	1298	795664	1684804	794772

Lampiran 10

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
(RPL)
FORMAT KLASIKAL**

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMK Samudra Indonesia Medan
B. Tahun Ajaran : 2020-2021
C. Kelas : X
D. Pelaksana : Sri Andini
E. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 07 Agustus 2021
B. Jam Pelayanan : Sesuai Jadwal
C. Volume Waktu (JP) : 1 (Satu) JP (1x40 menit)
D. Spesifikasi Tempat Belajar : di ruang kelas

III. MATERI PEMBELAJARAN**A. Tema/Subtema**

1. Tema : gaya belajar
2. Subtema : gaya belajar

- B. Sumber Materi** : Buku, internet dan pengalaman siswa

IV. TUJUAN/ARAH PEMBELAJARAN/LAYANAN**A. Pengembangan KES :**

Agar siswa dapat menjadi pemahaman baru tentang gaya belajar.

B. Penanganan KES-T :

Agar siswa dapat mengatasi rasa jenuh dari kegiatan belajar

V. METODE DAN TEKNIK

A. Jenis Layanan : Layanan Informasi

B. Kegiatan Pendukung : Himpunan data

VI. SARANA

A. Media : Power Point

B. Perlengkapan : Hp, Laptop

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Diperolehnya hal hal oleh peserta didik terkait dengan:

A. KES dalam aspek kehidupan yang mencakup:

1. *Acuan (A)*: siswa dapat terhindar dari jenuhnya belajar
2. *Kompetensi (K)*: siswa mampu memahami informasi yang diberikan.
3. *Usaha (U)*: siswa mulai dapat mencari dan memahami informasi yang diberikan agar dapat merubah gaya belajar yang baik
4. *Rasa (R)*: siswa merasa senang karena dapat melakukan pencegahan konflik belajar sedini mungkin.
5. *Sungguh-Sungguh (S)*: siswa bersungguh-sungguh dalam melakukan gaya belajar yang baik.

B. KES-T dalam hal:

Agar siswa terhindar dari rasa jenuh dalam belajar

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah

Memohon ridho Allah SWT untuk mencapai apa yang diinginkan sehingga siswa dapat mempraktekkan gaya belajar yang baik.

VIII. LANGKAH KEGIATAN**A. Langkah Penghantaran**

- Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa
- Mengecek kehadiran siswa

- Mengajak dan membimbing siswa untuk memulai kegiatan pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dalam penampilan melalui kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan materi pelayanan yang akan dibahas.
- Menyampaikan arah materi pokok pelayanan, yaitu dengan judul gaya belajar
- Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu, dengan adanya pembahasan tentang bagaimana carabelajar yang baik.

B. Langkah Penjajakan

- Menanyakan kepada siswa tentang yang dimaksud dengan gaya belajar
- Menanyakan kepada siswa dampak dari konflik belajar

C. Langkah Penafsiran

- Pembahasan tentang beberapa hal yang harus dilakukan adalah bagaimana cara melakukan gaya belajar yang baik

D. Langkah Pembinaan

- Siswa diminta untuk melihat diri sendiri apakah sudah dapat melakukan melakukan gaya belajar yang baik.

E. Langkah Penilaian

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran/pelayanan mahasiswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- *Berfikir*: Siswa berpikir mengenai cara melakukan gaya belajar yang baik. (Unsur A).
- *Merasa*: Perasaan siswa setelah menerima materi mengenai cara belajar. (Unsur R).
- *Bersikap*: Sikap mereka saat setelah menerima materi melakukan gaya belajar yang baik. (Unsur K dan U).
- *Bertindak*: Bagaimana siswa dapat memahami melakukan gaya belajar yang baik. (Unsur K dan U).
- *Bertanggung Jawab*: Bagaimana siswa mampu bertanggung jawab pada gaya belajar sendiri. (Unsur S).

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan.

3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai disusun Laporan Pelaksanaan Layanan (LAPELPRO) dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Medan, 07 Agustus 2021

Mengetahui,
Peneliti

Sri Andini

Lampiran 11

DOKUMENTASI





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-8622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Form : K - 1

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sri Andini
NPM : 1702080019
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 139 SKS

IPK = 3,57

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Belajar terhadap Pemahaman Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Al Washliyah 30 Medan TA 2020/2021	
	Pengaruh Bimbingan Sosial untuk Mengembangkan Penyesuaian Diri Siswa terhadap Teman Sebaya Siswa Kelas X SMK Al Washliyah 30 Medan TA 2020/2021	
	Penerapan Layanan Konseling Kelompok terhadap Prilaku Agresif Siswa Kelas X SMK Al Washliyah 30 Medan TA 2020/2021	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 Maret 2021
Hormat Pemohon,

Sri Andini

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

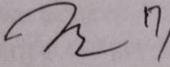
Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Sri Andini
NPM : 1702080019
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Belajar terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Al Washliyah 30 Medan TA 2020/2021

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu:

1. Deliati, S.Ag., S.Pd., M.Ag  17/ Maret 2021

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Maret 2021
Hormat pemohon,


Sri Andini

Keterangan
Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekteraris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Nomor
Lamp.
Hal

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Kap. Mukhtar Basri No.3 Telp. 6622400 Medan 20217

Form : K3

: 743 /II.3-AU/UMSU-02/F/2021
: ---
: **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek
proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang
tersebut dibawah ini:

Nama : **Sri Andini**
NPM : 1702080019
Program Studi : **Bimbingan dan Konseling**
Judul Penelitian : **Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan
Belajar terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK
Al Washliyah 30 Medan TA 2020/2021.**

Pembimbing : **Deliati, S.Ag, S.Pd, M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan
menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : **18 Maret 2022**

Medan, 04 Sya'ban 1441 H
18 Maret 2021 M



Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd.
NIDN: 01 15057302



Dibuat rangkap 4 (empat)

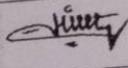
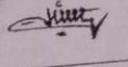
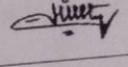
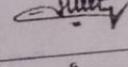
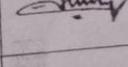
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

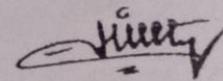
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumaterabutara
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan Dan Konseling
Nama Lengkap : Sri Andini
NPM : 1702080019
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Belajar Terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X Smk Swasta Harapan Al-Wasliyah TA 2020/2021

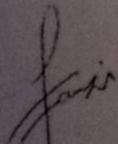
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
25 Mei 2021	Bab 1 dan memperbaiki identitas masalah	
9 Juni 2021	Bab 2 dan memperbaiki cara pengutipan	
29 Juni 2021	Bab 3 dan memperbaiki tabel-tabel	
2 Juli 2021	Kata pengantar dan daftar pustaka	
6 Juli 2021	Diajukan Untuk Seminar Proposal	

Medan, Juli 2021
Dosen Pembimbing



Deliati, S.Pd. M.Ag

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi



M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Kepada yth. bapak ibu ketua/skretaris
Program studi pendidikan bimbingan dan konseling
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum wr wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap : Sri Andini

NPM : 1702080019

Program studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Belajar Terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Swasta Harapan Al-Wasliya Tahun Ajaran 2020/2021

Menjadi:

Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK SAMUDERA INDONESIA MEDAN Tahun Ajaran 2020/2021

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan bapak saya ucapkan terimah kasih.

Medan, agustus 2021
Hormat pemohon

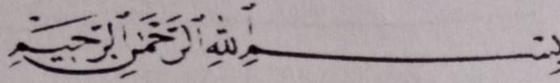
SRI ANDINI

Dosen Pembimbing

Deliati, SPd, M.Ag

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi

M. Fauzi hasibuan, S.Pd., M.Pd



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

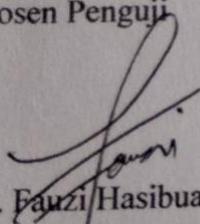
Nama : Sri Andini
NPM : 1702080019
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi. : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X
SMK SAMUDERA INDONESIA MEDAN Tahun Ajaran
2020/2021

Pada hari Senin, 23 Agustus 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

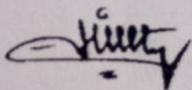
Medan, 23 Agustus 2021

Disetujui oleh :

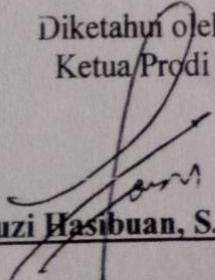
Dosen Penguji


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing


Deliati, S.Pd., M.Ag

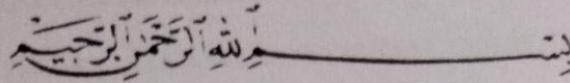
Diketahui oleh
Ketua Prodi


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

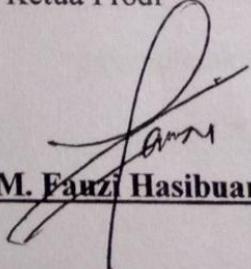
Nama : SRI ANDINI
NPM : 1702080019
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X
SMK SAMUDERA INDONESIA MEDAN Tahun Ajaran 2020/2021

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, 23 Agustus 2021

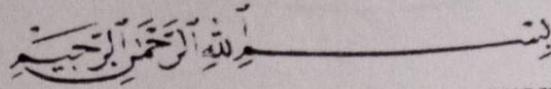
demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan
Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Agustus 2021

Diketahui oleh,
Ketua Prodi



M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



BERITA ACARASEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Padaharini Senin, Tanggal 23 Agustus 2021 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama : Sri Andini
NPM : 1702080019
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X
SMK SAMUDERA INDONESIA MEDAN Tahun Ajaran 2020/2021

No	Masukandan Saran
Judul	Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK SAMUDERA INDONESIA MEDAN Tahun Ajaran 2020/2021
Bab I	Latar belakang
Bab II	-
Bab III	Jenis penelitian
Lainnya	-
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditotak <input type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Penguji

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Panitia Pelaksana,
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Deliati, S.Pd., M.Ag

Sekretaris

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Andini
NPM : 1702080019
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh layanan informasi terhadap gaya belajar siswa kelas X smk samudra indonesia Tahun Ajaran 2020/2021

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **Plagiat**.
3. Adapun point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, oktober 2021

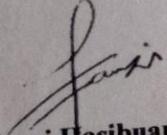
Hormat saya

Yang membuat pernyataan



Sri Andini

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling


M. Fauzi Hasibuan, M.Pd



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

menjawab surat ini agar disebutkan
or dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : *206* /II.3-AU/UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 24 Muharram 1443 H
02 September 2021 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
SMK Samudera Indonesia Medan
di
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Sri Andini
N P M : 1702080019
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Informasi terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Samudera Indonesia Tahun Ajaran 2020/2021.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



ianto ut
Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd.
NIDN. 0115057302

**** Pertiinggal ****



SMK SAMUDERA INDONESIA - MEDAN

KOMPETENSI KEAHLIAN : NAUTIKA/ TEKNIKA KAPAL NIAGA

Jln. Abdul Sani Mutholib
Komplek Yuka, Kel. Terjun
Kec. Medan Marelan - Medan 20256

NSS : 324076003069
NPSN : 10211096
: spm samin

0813 7091 8798
www.samuderaindonesia.com
smk_samudera_indonesia@yahoo.com



Nomor : 19 - 030 /A/SAMIN-SU/VII/2020
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian Riset

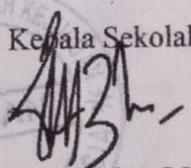
Medan, 30 September 2021
Kepada,
Yth. **Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara FKIP**
Di
Tempat

1. Berdasarkan surat Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara FKIP Nomor : 1996/II.3-AU/UMSU-02/F/2021 tanggal : 02 September 2021 tentang Izin Riset di SMK Pelayaran Samudera Indonesia - Medan.
2. Merujuk pada poin 1 (satu) di atas, dengan ini kami memberi izin atau menerima Mahasiswi Bapak untuk melaksanakan riset di SMK Pelayaran Samudera Indonesia - Medan guna keperluan penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Layanan Informasi terhadap Gaya Belajar Siswa kelas X SMK Samudera Indonesia Tahun Ajaran 2020/2021".

Adapun Mahasiswi yang diberi izin untuk melaksanakan penelitian sebagai berikut :

Nama : Sri Andini
NIM : 1702080019
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

3. Demikian Surat ini kami sampaikan untuk dipergunakan seperlunya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah

FAH, ST, M.Pd

Tembusan :
- File

75

pengaruh layanan informasi terhadap gaya belajar siswa kelas x SMK samudera Indonesia tahun ajaran 2020/2021

ORIGINALITY REPORT

33%
SIMILARITY INDEX

32%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

16%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

	repository.uinsu.ac.id Internet Source	5%
2	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
6	repositori.umsu.ac.id Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%

eprints.iain-surakarta.ac.id